

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Setiap penelitian selalu menggunakan metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*<sup>3</sup>, yaitu penulis langsung terjun ke lapangan dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter di MTs Tarbiyatus Shiblyan Margomulyo Juwana Pati.

Adapun pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitive research*) yaitu suatu penelitian yang di tunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>4</sup>Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak berupa angka. Dalam penelitian ini penulisakan terjun langsung ke dalam objek sehingga masalah yang telah di rumuskan dapat di ketahui dan terungkap.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan),

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini agar dapat di peroleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter yang ada di sekolah. Selanjutnya mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk narasi, dengan demikian peneliti akan mengetahui secara menyeluruh tentang pelaksanaan pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter yang dilaksanakan di MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati.

## B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati, *Setting* penelitian adalah ruang Kepala Madrasah, ruang kelas dan tempat-tempat lain dalam lingkungan MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati. Pemilihan lokasi pada MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati ini adalah karena dari beberapa sekolah yang penulis temui, sekolah ini adalah yang paling tepat, karena sekolah ini menerapkan pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter pada pelaksanaan pembelajarannya.

Selain itu juga atas pertimbangan ketersediaannya sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang di tempuh maka lokasi penelitian ini akan lebih mempermudah penulis untuk menjalankan proses penelitian.

## C. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan penulis dari objek penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang nantinya akan diobservasi juga mengenai faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter yang dilaksanakan di MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati.

Perolehan data ini, penulis dapatkan melalui warga sekolah lembaga pendidikan MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati yang melaksanakan pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter. Perolehan data ini melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, wakil kepala kurikulum, dan salah satu siswa.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder diperoleh dari kepala madrasah dan siswa, sekaligus staf administrasi yang bisa memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis. Selain itu data sekunder penulis peroleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan dan juga diperoleh berupa dokumen-dokumen MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati yaitu daftar jadwal pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian.<sup>8</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan

---

<sup>7</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 163.

sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>9</sup>Karena itu, seorang penulis harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut, dan kulit.<sup>10</sup>Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis *observasi passive participant* (observasi berpartisipasi pasif).<sup>11</sup> Pengamatan dengan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara penulis dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai penulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran berupa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung yang dilakukan oleh guru beserta siswa, serta melakukan analisis terhadap penerapan pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter di MTs Tarbiyatus Shiblyan Margomulyo Juwana Pati.

### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>12</sup>Dengan kata lain, bahwa *interview* atau wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara diarahkan pada jenis pemahaman tentang persepsi dan sikap-sikap informan terhadap

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193.

<sup>10</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 761.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

<sup>12</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 165.

pengalaman hidupnya sehari-hari. Hasil studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para pembaca tentang penghayatan kehidupan orang lain.<sup>13</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam, diharapkan penulis akan mengetahui situasi dan fenomena yang terjadi pada saat penulis berinteraksi langsung dengan narasumber. Dalam pelaksanaannya penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak beserta siswa. Wawancara ini diantaranya dilakukan untuk menggali informasi tentang pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter di MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati.

Penelitian ini penulis akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pertanyaan telah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informan, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain itu penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jabatan akan lebih terbuka.<sup>14</sup> Dalam pelaksanaannya penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber informasi. Selain penulis sendiri harus mengadakan pendekatan dan keakraban baik secara langsung maupun tidak langsung kepada sumber informasi supaya jawaban yang di berikan benar-benar memuaskan.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah:

- a. Kepala MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati untuk memperoleh data tentang kebijakan penerapan pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter.
- b. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang mengajar di MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati yang berperan sebagai penghubung antara siswa

---

<sup>13</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 63.

<sup>14</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 117-119.

- dengan materi pelajaran dalam kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.
- c. Waka Kurikulum MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati untuk memperoleh data mengenai kurikulum apa yang dipakai dan bagaimana konsep pembelajaran yang tersusun.
  - d. Siswayang sedang melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas.
  - e. Staf administrasi yang akan memberikan informasi tentang data-data yang nantinya akan diperlukan

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>16</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara. Metode ini penulis gunakan untuk mendapat keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya yaitu, jadwal mata pelajaran, dan kurikulum yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung serta keadaan di MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati secara umum.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>18</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan ini, penulis kembali ke lokasi penelitian untuk menguji kembali data yang pernah didapat. Dengan wawancara lagi dengan sumber primer yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, waka kurikulum, siswa serta staf administrasi. Apabila memang di butuhkan juga kembali mengamati kegiatan yang telah berlangsung. Hal ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

- b. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu penulis juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>19</sup>

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan kembali yang lebih cermat. Pengamatan kembali data

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 124.

dari hasil penelitian dan jugamengenai urutan peristiwa. Dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>20</sup> Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari narasumber, yaitu dengan mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak, narasumber selain itu kepala sekolah, siswa serta staf administrasi.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik, berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>21</sup> Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi, ketika proses kegiatan berlangsung. Dokumentasi pada saat wawancara mendalam mengenai penerapan pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter, dengan pelaksanaan yang sedang berlangsung. Sehingga bila dengan ketiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka penulis dapat melakukan

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330.

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

### 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.<sup>22</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan observasi waktu pertemuan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu disini juga sangat berpengaruh dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena penulis harus pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara dan observasi, sehingga bisa mendapat data yang valid.

#### d. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>23</sup> Yakni berupa hasil observasi maupun wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter. Serta dokumentasi yang telah diperoleh sehingga data benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 125-127.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 128-129.

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>24</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian data kualitatif adalah tahap memasuki lapangan.<sup>25</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>26</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai macam sumber, yaitu wawancara, observasi/pengamatan yang sudah di lukiskan dalam catatan di lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini penulis menyortir atau memilih data dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting serta membuang data yang peneliti tidak penting.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahapan reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang diperoleh dari para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 401.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

### 3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Sugiyono, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat, tetapi juga tidak, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan buku-buku yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.